



IINNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2040-2052

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peningkatan Motivasi Atlet Melalui Peran Pelatih dan Permainan Bola Basket

Doni Pranata

Universitas Tanjungpura

Email: doni.pranata@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Motivasi siswa dalam belajar bola basket dapat berpengaruh pada prestasi akademik dan performa olahraga mereka. Pelatih memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa di sekolah melalui pembelajaran bola basket. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji tentang peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah, serta untuk mengetahui metode dan strategi apa saja yang dapat digunakan oleh pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan melakukan pencarian pada berbagai database dan sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel online. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disusun menjadi sebuah sintesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah sangat penting. Pelatih harus mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa, memberikan umpan balik yang positif, serta memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, disarankan agar pelatih bola basket di sekolah harus lebih memperhatikan peran mereka dalam meningkatkan motivasi siswa. Pelatih harus menguasai berbagai metode dan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan bermain bola basket. Pelatih juga harus memperhatikan keseimbangan antara teori dan praktek, serta mengadopsi teknologi dan inovasi terbaru untuk meningkatkan pembelajaran dan motivasi siswa.

Kata Kunci: *Pelatih, Bola Basket, Motivasi*

Abstract

Students' motivation in learning basketball can influence their academic achievement and sports performance. Coaches have an important role in increasing student motivation at school through learning basketball. However, there is not much research that examines the role of coaches in increasing student motivation through playing basketball at school. The purpose of this research is to explain the role of coaches in increasing student motivation through playing basketball at school, as well as to find out what methods and strategies can be used by coaches to increase student motivation. This research uses a literature study approach by searching various databases and information sources, such as scientific journals, books and online articles. The data obtained was then analyzed and compiled into a synthesis. The results of this research indicate that the role of coaches in increasing student motivation through playing basketball at school is very important. Trainers must be able to build good relationships with students, provide positive feedback, and provide challenges appropriate to the students' abilities to increase their self-confidence and motivation. Based on the results and discussion of this research, it is recommended that basketball coaches in schools should pay more attention to their role in increasing student motivation. Coaches must master various effective methods and strategies to increase student motivation in learning and playing basketball. Trainers must also pay attention to the balance between theory and practice, and adopt the latest technology and innovations to improve student learning and motivation.

Keywords: *Coach, Basketball, Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan salah satu bidang pendidikan yang penting untuk dikembangkan dalam proses belajar-mengajar di sekolah. Selain memberikan manfaat kesehatan dan kebugaran bagi siswa, pendidikan jasmani dan olahraga juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan motorik, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Pembelajaran aktivitas jasmani adalah bagian dari implementasi pembelajaran yang spesifik dari proses pendidikan, pelaksanaannya dilaksanakan dengan cara sistematis serta dilaksanakan dengan cara pendekatan yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai dengan memanfaatkan aktivitas fisik jasmani (Setiawan & Rahmat, 2018). Keterampilan sosial dapat terimplementasikan melalui serangkaian proses pembelajaran yang diadaptasi melalui cabang olahraga yang dimainkan secara bersama-sama, melalui proses tersebut peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat mengasah pola pikir untuk dapat bekerjasama dengan baik di dalam pada saat permainan berlangsung maupun diluar permainan dan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pada saat permainan berlangsung peserta didik

melakukan komunikasi antar satu sama lain (Latifah, 2018).

Sedangkan pengembangan motorik, pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang memanfaatkan olahraga sebagai media untuk proses mencapai capaian pembelajaran. Melalui kegiatan aktivitas fisik dan olahraga, secara tidak langsung berimplementasi pada peningkatan motorik peserta didik. Keterampilan motorik adalah kemampuan individu untuk mampu menggerakkan tubuh keterampilan motorik merupakan refleksi dari kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari, kemampuan menggerakkan tubuh merupakan gerakan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, otak dan spinal cord (Fitriani & Adawiyah, 2018). Olahraga merupakan Stimulus untuk merangsang kemampuan individu agar dapat melakukan aktivitas fisik yang maksimal (Fitriani & Adawiyah, 2018; Mahfud & Fahrizqi, 2020) Selain beberapa aspek tersebut, terdapat aspek yang dapat dikembangkan setelah melakukan aktivitas fisik, yakni meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan tersebut dapat terimplementasi melalui pola pikir yang terbentuk setelah melakukan evaluasi terhadap teman sebaya maupun peningkatan melalui dari faktor eksternal, yakni guru. Guru melakukan evaluasi serta mendorong agar peserta didik dapat berprestasi baik pada cabang olahraga tertentu maupun motivasi untuk berprestasi pada pendidikan yang sedang berlangsung.

Permainan bola basket menjadi salah satu olahraga yang populer di kalangan siswa sekolah. Di jenjang sekolah, permainan bola basket di berikan melalui proses pembelajaran yang terimplemtasikan melalui kurikulum maupun berdasarkan ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pembelajaran reguler untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam bermain bola basket, siswa memerlukan motivasi yang tinggi sedangkan motivasi yang rendah dapat menghambat kemampuan siswa dalam bermain dan juga dapat mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu sebagai salah satu pengajar dalam pendidikan jasmani dan olahraga, pelatih memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bola basket. Pelatih dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan teknik, taktik, dan strategi dalam bermain bola basket, serta membantu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka.

Namun pada saat ini, belum banyak penelitian yang mengkaji tentang peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah. Oleh karena itu, penelitian studi literatur ini bertujuan untuk menjelaskan peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah, serta untuk mengetahui metode dan strategi apa saja yang dapat digunakan oleh

pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah, khususnya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan bermain bola basket.

METODE PENELITIAN

Penelitian studi literatur ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah. Kajian literatur adalah suatu teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi serta reduksi literatur bahan-bahan sekunder penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang terdiri dari buku, artikel, jurnal, dan dokumen terkait yang berkaitan dengan topik penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Identifikasi topik dan tujuan penelitian: melakukan pencarian dan seleksi sumber data yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan, yaitu sumber data yang memuat informasi mengenai peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan bermain bola basket di sekolah.
2. Identifikasi Sumber data: Selanjutnya, data yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut akan dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif. Proses analisis data dilakukan dengan cara membaca dan memahami isi dari sumber data yang telah dikumpulkan, kemudian mengidentifikasi dan mengekstrak informasi yang relevan dengan topik penelitian. Data yang telah dianalisis kemudian dikelompokkan dan disusun berdasarkan tema atau topik tertentu.
3. Seleksi sumber data: Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berusaha untuk memastikan validitas dan reliabilitas sumber data yang digunakan. Validitas data akan diperiksa melalui seleksi sumber data yang baik dan reliabilitas data akan diperiksa dengan memeriksa keabsahan dan keandalan sumber data yang digunakan.
4. Analisis data: Hasil penelitian dipresentasikan dalam bentuk narasi dan disajikan dalam bentuk uraian terperinci mengenai peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah. Hasil penelitian ini akan dianalisis dan dibahas secara mendalam untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai topik penelitian.

5. Interpretasi data: hasil analisis data akan diinterpretasikan dan disesuaikan dengan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Hasil interpretasi data akan dijadikan sebagai bahan untuk memberikan saran dan rekomendasi hasil penelitian
6. Penulisan laporan: hasil penelitian dituangkan dalam laporan penelitian yang disusun secara sistematis dan logis. Sistematika laporan penelitian terdiri dari pendahuluan, tinjauan literatur, metode penelitian hasil dan pembahasan kesimpulan

Diharapkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, ditemukan bahwa peran pelatih sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam bermain bola basket di sekolah. Pelatih tidak hanya berperan sebagai instruktur teknis dalam olahraga bola basket, tetapi juga berperan sebagai motivator untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar dan bermain bola basket. Berdasarkan konsepnya guru memiliki peran menjadi seorang pembimbing dan motivator yang berguna untuk menunjang kemajuan pendidikan di Indonesia (Mulyana, 2017). Sikap tersebut tercermin pada saat mendahulukan kepentingan-kepentingan peserta didik atau orang banyak terlebih dahulu dalam berprilaku akan menjadikan guru tersebut sebagai panutan secara otomatisasi. Pelatih pada dasarnya memiliki tanggung jawab yang cukup banyak, tidak hanya terampil dalam proses pengajaran. Tetapi juga harus memiliki sikap yang tepat dalam proses pembelajaran (Aguss et al., 2021).

Motivasi pada dasarnya sangat diperlukan untuk keberlangsungan proses belajar mengajar, hal ini dilaksanakan yang bermuara pada proses belajar sendiri sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal (Fahrizqi et al., 2021). Fungsi motivasi pada saat pembelajaran diantaranya adalah sebagai alat pendorong terjadinya perubahan perilaku, sebagai saran untuk meningkatkan prestasi belajar, dan sebagai bahan untuk membangun proses pembelajaran yang berkelanjutan (Cahyani et al., 2017). Pelatih harus memiliki kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan mereka dalam bermain bola basket. Pelatih juga harus mampu memberikan dorongan dan

dukungan moral bagi siswa dalam menghadapi tantangan dan rintangan dalam bermain bola basket.

Dalam meningkatkan motivasi siswa, pelatih juga harus mampu menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan untuk siswa dalam belajar dan bermain bola basket. Pelatih harus memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga bola basket di sekolah. Hal ini dapat tercapai melalui berbagai metode dan pendekatan strategi, diantaranya adalah, guru mampu menerapkan model-model pembelajaran yang bermacam-macam sehingga siswa dapat fokus dan termotivasi untuk senantiasa meningkatkan keterampilan dalam bermain bola basket diantaranya adalah model pembelajaran jigsaw, melalui model pembelajaran tersebut siswa dapat terlibat aktif dan termotivasi untuk senantiasa termotivasi menjadi lebih baik lagi (Nopiyanto & Raibowo, 2020).

Selain melalui model pembelajaran jigsaw, berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Paryanto & Poncowarno, 2021) terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Learning Type TGT (Team Game Tournament) yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada teknik dasar bola basket. Hal ini terlihat dari presentase keberhasilan belajar siswa pada saat melakukan shooting, dribble, dan passing. Peningkatan presentase terlihat di setiap siklus pengukuran peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Terdapat banyak model-model pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa, model pembelajaran TAI (Team asisted Individualization) merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif (IBDA Putra, 2022) . Model pembelajaran kooperatif dirancang untuk mendidik kerjasama antar kelompok serta adanya proses interaksi tukar menukar informasi yang dapat melatih peserta didik untuk bertanggungjawab terhadap kelompoknya (Raushanfikri, 2019).

Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa pelatih yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik dalam melatih bola basket dapat meningkatkan motivasi siswa dalam bermain bola basket. Pelatih yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang baik dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bermain bola basket mereka dan memberikan rasa percaya diri yang lebih besar pada siswa. Dalam keseluruhan, peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah sangat penting untuk mendukung pembelajaran

dan perkembangan siswa. Dengan memberikan motivasi dan dukungan yang tepat, pelatih dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan mereka dalam bermain bola basket dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa dalam proses belajar mereka di sekolah. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, ketika siswa memiliki motivasi dan dorongan yang kuat untuk berprestasi maka akan mempengaruhi tindakan belajar dan keinginan untuk mencapai prestasi belajar (Sidik, 2022)

Selain peran penting pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa dalam bermain bola basket, studi literatur juga menemukan beberapa temuan penting lainnya. Diantaranya adalah motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor kebutuhan dasar, nilai-nilai, tujuan, kepercayaan diri, minat, dorongan eksternal serta faktor lingkungan (Agung Prabowo et al., 2023). Tanggung jawab untuk senantiasa menjaga kondusifitas tingkat motivasi peserta didik bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa sebagai individu sendiri, namun campur tangan guru juga harus terlibat dalam peningkatan motivasi peserta didik (Cahyadi & Susanti, 2021)

Pertama, pentingnya permainan yang menyenangkan dan bermanfaat dalam meningkatkan motivasi siswa. Dalam bermain bola basket di sekolah, siswa harus merasa senang dan mendapatkan manfaat yang nyata dari permainan tersebut. Permainan yang menyenangkan dapat direalisasikan melalui pengembangan strategi pembelajaran yang beragam dan inovatif. Pelatih harus mencari cara untuk membuat pembelajaran bola basket lebih menarik dan menantang bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan bermain bola basket mereka. Merancang proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan daya tarik, aktif dan meningkatkan motivasi siswa dilakukan dengan cara merancang metode pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat (M Maswar, 2019). Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan materi yang disampaikan (Wangge & Sar'lyyah, 2022). Oleh karena itu rancangan pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Kasturi, 2022).

Kedua, pentingnya pengakuan dan penghargaan dalam meningkatkan motivasi siswa. Pelatih harus memberikan pengakuan dan penghargaan yang pantas pada siswa yang telah mencapai prestasi atau kemajuan yang baik dalam bermain bola basket. Hal ini merupakan bentuk implementasi dari peningkatan motivasi dari faktor eksternal (Oliver, 2021) Dengan demikian Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa untuk terus berusaha lebih baik dalam bermain bola basket.

Reward dapat mempengaruhi kemampuan belajar anak, namun reward yang diberikan juga harus senantiasa diperhatikan, agar reward dan penghargaan tidak berlebihan sehingga mengganggu perkembangan anak (Agustina, 2021).

Ketiga, pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam meningkatkan motivasi siswa. Untuk menumbuhkan motivasi untuk diri sendiri, siswa harus diberikan stimulus yang berpusat pada dirinya sendiri untuk senantiasa menumbuhkan motivasi untuk senantiasa mengembangkan pengetahuan yang dikonstruksikan berasal dari guru (Nuraini & Laksono, 2019). Pelatih harus memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam bermain bola basket (Silva, 2021). Strategi tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan kerja sama dan kolaborasi. Siswa harus diajarkan untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam tim bola basket mereka (Bobby & Barus, 2021).

Keempat, pentingnya dukungan dan partisipasi orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa. Orang tua harus mendukung anak-anak mereka dalam kegiatan bola basket di sekolah dan memberikan motivasi yang positif bagi anak-anak mereka untuk terus berpartisipasi dan berkembang dalam bermain bola basket. Hal ini dikarenakan peningkatan motivasi bukan hanya tanggung jawab Pelatih dan siswa namun juga orangtua memiliki peran serta (Daniel, 2016). Selain itu motivasi belajar akan terbentuk melalui keterlibatan dan kerjasama antara guru dan peran serta orangtua (Kustiwi Nur Utami & Ali Mustadi, 2020)

Selain temuan yang telah disebutkan sebelumnya, studi literatur mengenai peran pelatih dalam meningkatkan motivasi siswa melalui permainan bola basket di sekolah juga menemukan beberapa temuan lainnya yang menarik. Diantaranya adalah Kelima, pentingnya penanganan kesalahan dan kegagalan dalam meningkatkan motivasi siswa. Pelatih harus memberikan dukungan dan bimbingan pada siswa ketika mengalami kesalahan dan kegagalan dalam bermain bola basket. Hal ini dapat membantu siswa untuk tetap termotivasi dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam bermain bola basket dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Motivasi belajar siswa muncul, ditandai dengan sikap gairah, senang dan bersemangat pada saat diberikan pembelajaran (Susanah & Alarifin, 2021)

Keenam, pentingnya keberlanjutan program pembelajaran bola basket dalam meningkatkan motivasi siswa. Pelatih harus memastikan bahwa program pembelajaran bola basket di sekolah berkelanjutan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berpartisipasi. Hal ini dapat meningkatkan

motivasi siswa untuk terus mengikuti program pembelajaran bola basket dan berkembang dalam kemampuan mereka. Konsep penyetaraan antara satu sama lain, memberikan kesempatan bagi siswa untuk terbentuk persepsi bahwa mereka dianggap sama sehingga tidak menimbulkan kecemburuan satu sama lain (Mulyana, 2017).

Ketujuh, pentingnya pendekatan yang inklusif dalam meningkatkan motivasi siswa. Pelatih harus memastikan bahwa semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program pembelajaran bola basket di sekolah. Pembelajaran adaptif harus memberikan dampak yang positif dan meminimalisir kelainan yang dimiliki oleh siswa (Sukriadi, 2021). Terdapat kelainan-kelainan yang dimiliki oleh siswa dan harus diperhatikan oleh guru, diantaranya adalah penyimpangan fisik, mental, emosional dan tingkah laku (Raharja et al., 2020). Dalam hal ini, guru memiliki peran sebagai pengasuh anak pada jenjang sekolah inklusi Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berkembang dalam bermain bola basket serta merasakan kepercayaan diri dan keberhasilan. Guru harus memberikan tambahan instruksi dan penyesuaian dalam memberikan instruksi pada saat pelaksanaan pembelajaran (Sulastri, 2021)

Dalam keseluruhan, temuan dari hasil kajian studi literatur ini menunjukkan bahwa peran pelatih sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam bermain bola basket di sekolah. Pelatih harus memiliki kemampuan untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi pada siswa untuk mencapai tujuan mereka dalam bermain bola basket. Selain itu, pengakuan dan penghargaan, kerja sama dan kolaborasi, serta dukungan dan partisipasi orang tua juga penting dalam meningkatkan motivasi siswa. secara garis besar terdapat kemampuan-kemampuan yang harus dipenuhi oleh guru diantaranya adalah penguasaan pedagogi pendidikan, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan, penyelenggaraan administrasi sekolah.

SIMPULAN

Dalam kesimpulannya, temuan dari hasil kajian studi literatur ini menunjukkan bahwa peran pelatih sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam bermain bola basket di sekolah. Terdapat strategi yang dapat diterapkan untuk memotivasi para siswa diantaranya adalah Pelatih harus memiliki kemampuan untuk memberikan dukungan, pengakuan, dan bimbingan pada siswa untuk mencapai

tujuan mereka dalam bermain bola basket. Selain itu, pengembangan strategi pembelajaran yang beragam dan inovatif, keberlanjutan program pembelajaran, evaluasi dan umpan balik yang jelas, serta pendekatan inklusif juga penting dalam meningkatkan motivasi siswa. melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi secara mendalam sehingga dapat dijadikan sebagai literatur bagi para guru serta pelatih untuk senantiasa melakukan inovasi-inovasi serta melakukan pendekatan secara interpersonal agar dapat meningkatkan motivasi para peserta didik baik dalam hal keaktifan proses pembelajaran maupun motivasi untuk dapat berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Prabowo, R., Putu Agus Dharma Hita, I., Malini Lubis, F., Patimah, S., Jakarta, I., Balikpapan, S., Pasir, G., Kapten Piere Tendean, J., Sari, T., Kota, B., Balikpapan, K., Timur, K., Madina Sragen, S., Ill No, G., HOS Cokroaminoto, J., Kebayanan Teguhan, D., Wetan, S., Sragen, K., Sragen, K., ... Rokan Hulu, K. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Jonedu.Org*, 05(04), 12648–12658. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2253>
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). PELATIHAN PEMBUATAN PERANGKAT AJAR SILABUS DAN RPP SMK PGRI 1 LIMAU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/JSSTCS.V2I2.1315>
- Agustina, M. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Scholar.Archive.Org*. <https://scholar.archive.org/work/45cqdki7zbtpeeluyphz2cpi/access/wayback/> <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/1331/pdf>
- Bobby, J., & Barus, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata kuliah Atletik Lanjutan. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.31599/JCES.V2I1.466>
- Cahyadi, P., & Susanti, E. (2021). Optimalisasi Keterampilan Bola Basket Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6124>
- Cahyani, N. A. P., Bariyyah, K., & Latifah, L. (2017). Efektivitas teknik permainan simulasi dengan menggunakan media dart board untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Tegal Siwalan. *Jurnal Konseling Indonesia*, 3(1), 22–27. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JKI/article/view/1975>

- Daniel, S. (2016). Penerapan Metode Permainan Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SD Kristen Kanaan. *Christianeducation.Id*. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/13>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/JUARA.V6I1.1184>
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25–34. <https://doi.org/10.29408/GOLDENAGE.V2I01.742>
- IBDA Putra. (2022). PENERAPAN KOOPERATIF TAI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SHOOTING BOLA BASKET. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/1069>
- Kasturi, K. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Shooting Bola Basket Melalui Penerapan Modifikasi Sarana Pembelajaran Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 2. *Journal.Peradaban.Ac.Id*, 56(2), 56–63. <http://journal.peradaban.ac.id/index.php/dfkip/article/view/642>
- Kustiwi Nur Utami, & Ali Mustadi. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran tematik dalam peningkatan karakter, motivasi, dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal.Uny.Ac.Id*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/15492>
- Latifah, N., & Yogyakarta, U. N. (2018). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Tematik Improving Social Skill Through Traditional Games in Thematic Learning. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 38(38), 7. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/14026>
- M Maswar. (2019). Strategi pembelajaran matematika menyenangkan siswa (MMS) berbasis metode permainan mathemagic, teka-teki dan cerita matematis. *Journal.Ibrahimy.Ac.Id*. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2019.v1i1.28-43>
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN KETERAMPILAN MOTORIK MELALUI OLAHRAGA TRADISIONAL UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/.V1I1.622>
- Mulyana, N. (2017). Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan

- Motivasi Belajar Penjas pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 41–47. <https://doi.org/10.17509/JPJO.V2I1.6399>
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61–69. <https://doi.org/10.31258/JOPE.2.2.61-69>
- Nuraini, N. L. S., & Laksono, W. C. (2019). Motivasi Internal dan Eksternal Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 56–64. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/11071>
- Oliver, R. (2021). Motivasi eksternal dan prestasi olahraga. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Paryanto, & Poncowarno. (2021). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Teknik Dasar Bola Basket Menggunakan Model Kooperatif Learning Type TGT (Team Game Tournament). *Garuda.Kemdikbud.Go.Id*, 2(11), 2021. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i11.235>
- Raharja, U., Lutfiani, N., ... I. H.-, & 2019, U. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning+ Pada Perguruan Tinggi. *Sisfotenika.Stmikpontianak.Ac.Id*. <http://sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/ST/article/view/497>
- Raushanfikri, Z. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE JIGSAW TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN OLAHRAGA BOLA BASKET (Studi Experiment pada. <http://repositori.unsil.ac.id/5554/>
- Setiawan, A., & Rahmat, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Bola Tangan Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.17509/JPJO.V3I1.10188>
- Sidik, A. (2022). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEAM GAMES TOURNAMENT DAPAT MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI KELAS X IPA 1. *Jurnal.Upmk.Ac.Id*. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jpess/article/view/2235>
- Silva, M. B. (2021). Percepção da população assistida sobre a inserção de estudantes de medicina na Unidade Básica de Saúde. *Trabalho de Conclusão de Curso*, 1(9), 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sukriadi, S. (2021). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Berbasis Permainan Untuk Anak Tunagrahita Ringan. *Journal.Unj.Ac.Id*.

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsce/article/view/19543>

- Sulastri, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar. M Masriqon - Jurnal. <https://www.neliti.com/publications/448884/peran-orang-tua-dalam-meningkatkan-motivasi-belajar-peserta-didik-pada-masa-pand>
- Susanah, R., & Alarifin, D. H. (2021). Penerapan permainan penyegar (ice breaking) dalam pembelajaran fisika untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Jurnal Pendidikan Fisika. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/fisika/article/view/104>
- Wangge• , Y. S., & Sar'lyyah, N. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Gambar Tarian Gawi pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(2), 1906–1913. <https://www.neliti.com/publications/449373/peningkatan-motivasi-dan-hasil-belajar-melalui-model-pembelajaran-kooperatif-tip>